

Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Siswa Madrasah dalam Mewujudkan Indonesia Emas 2045

Muh Ilham Nur Haslin¹, Masdinar², Nurmiah³

STAI Al Gazali Barru¹, MI DDI Banga-banga², MI DDI Takku³
ilhamhaslin@gmail.com

Article Info

Article history:

Received January 25, 2024

Revised January 26, 2024

Accepted January 26, 2024

Keywords:

Character Education,
Madrasah Students, Golden
Indonesia 2045

ABSTRACT

Character education is a key element in national development, character education can be integrated into the education system. The aim of this research is to deepen the understanding of the essence of character education for madrasah students, as well as identify its impact on the formation of character, morality, and values of citizenship in realizing Indonesia gold 2045. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques use library study techniques and field studies. Literacy studies found that character education emphasized the importance of aspects of social skills, empathy, and critical thinking. Through character education, madrasah students are empowered to develop leadership, creativity and innovation skills that will support economic growth, social stability, and better social development. Thus, character education becomes a strong foundation for madrasa students to play an active role in realizing Indonesia as an advanced, prosperous, and competitive country globally by 2045.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 25, 2024

Revised January 26, 2024

Accepted January 26, 2024

Keywords:

Pendidikan Karakter, Siswa
Madrasah, Indonesia Emas
2045

ABSTRACT

Pendidikan karakter merupakan elemen kunci dalam pembangunan nasional, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendalami pemahaman tentang esensi pendidikan karakter bagi siswa madrasah, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap pembentukan karakter, moral, dan nilai-nilai kewarganegaraan dalam mewujudkan Indonesia emas 2045. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi pustaka dan studi lapangan. Hasil studi literasi didapati bahwa pendidikan karakter menekankan pentingnya aspek keterampilan sosial, empati, dan kemampuan berpikir kritis. melalui pendidikan karakter, siswa madrasah diberdayakan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi, yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan perkembangan masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi landasan kuat bagi siswa madrasah dalam berperan aktif mewujudkan Indonesia sebagai negara maju, makmur, dan berdaya saing global pada tahun 2045.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nama penulis: Masdinar
Instansi penulis MI DDI Baga-banga
Email: masdinarasyari151073@gmail.com

Pendahuluan

Indonesia merupakan sebuah negara yang kaya akan budaya, sumber daya alam, dan sumber daya manusianya (Sihombing & Banke, 2023). Saat ini telah mengukir sejarah panjang dalam perjalanan pembangunannya. Dalam beberapa dekade terakhir, bangsa ini telah mengalami perkembangan yang begitu pesat di berbagai bidang, termasuk ekonomi, teknologi, dan infrastruktur. Namun, di tengah kemajuan ini, kita juga dihadapkan dengan tantangan yang tak kalah pentingnya, yaitu bagaimana mewujudkan Indonesia Emas pada tahun 2045 (Darman, 2017).

Pada tahun 2045, Indonesia akan merayakan satu abad kemerdekaannya. Sebagai bagian dari perayaan seratus tahun kemerdekaan Indonesia, kita dihadapkan pada tantangan besar untuk mencapai visi Indonesia sebagai negara emas yang kuat dalam aspek ekonomi, politik, dan budaya (Nasrul, 2023). Bagaimana kita bisa mencapai tujuan tersebut? Salah satu kunci utama dalam meraih Indonesia Emas adalah pendidikan karakter yang kokoh dan berkualitas.

Pentingnya pondasi pendidikan karakter sejak dini di madrasah dalam mewujudkan Indonesia Emas pada tahun 2045 (Purba & Bety, 2022). Pendidikan karakter merupakan elemen kunci dalam pembangunan nasional, bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan yang ada, dan apa saja manfaat yang dapat diperoleh baik secara individu maupun kolektif melalui pendidikan karakter yang efektif.

Pentingnya pendidikan karakter bagi siswa madrasah terletak pada kemampuannya untuk membentuk akhlak mulia, kejujuran, kepedulian sosial, dan semangat berprestasi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai islami dalam proses pembelajaran, siswa madrasah diajarkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, toleransi, dan sikap saling menghormati. Hal ini menjadi landasan yang kokoh untuk membangun masyarakat yang inklusif dan beragam, sesuai dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika. Melalui pendidikan karakter, siswa madrasah diarahkan untuk memiliki kepemimpinan yang beretika dan mampu menghadapi tantangan global. Keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan keberanian untuk berinovasi menjadi bagian integral dari pendidikan karakter yang akan membantu siswa madrasah menjadi agen perubahan yang positif di masa depan.

Melalui pemahaman mendalam tentang peran penting pendidikan karakter dalam pembentukan generasi yang berintegritas, beretika, dan bertanggung jawab, kita dapat mempersiapkan pondasi yang kuat bagi masa depan Indonesia yang gemilang (Inanna, 2018). Mari kita jelajahi lebih dalam bagaimana pentingnya pendidikan karakter untuk siswa madrasah agar menjadi generasi yang mampu mewujudkan mimpi besar Indonesia untuk menjadi negara emas pada tahun 2045.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dimaksudkan agar mendapatkan data yang objektif dan representatif. Pendekatan kualitatif mencoba memahami fenomena yang dialami oleh subjek (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Metode yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif yang bertujuan mengungkap realitas selama studi di lapangan (Adlini et al., 2022). Tujuan penelitian kualitatif adalah mengetahui secara detail hal-hal yang dialami. Penelitian ini memeriksa kualitas hubungan, aktivitas, situasi atau dokumen yang berbeda. Selain itu, penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi (Waruwu, 2023). Secara keseluruhan, bisa menjelaskan secara detail tentang aktivitas atau situasi apa yang sedang terjadi tentang sikap atau perilaku siswa madrasah.

Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif ini menggunakan teknik studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka berupa studi literatur dan *internet searching* (Supriyadi, 2017). Sedangkan studi lapangan berupa observasi, wawancara dan analisis dokumen. Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini penelitian menggunakan observasi partisipatif, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber. Ketika dalam analisis data, penulis menggunakan teknik triangulasi data, pengecekan keanggotaan dan audit serta teknik analisis data yaitu reduksi data, visualisasi atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data, hal ini tidak mungkin dilakukan terpisah dari pengumpulan dan penyimpanan data sumber (Rijali, 2018).

Hasil

Pendidikan karakter memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pribadi siswa madrasah sebagai generasi penerus bangsa, terutama dalam konteks mewujudkan Indonesia Emas 2045. Sebagai pondasi moral dan etika, pendidikan karakter tidak hanya membangun kepribadian yang baik, tetapi juga membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan negara. Adapun hasil penelitian terkait pentingnya pendidikan karakter bagi siswa madrasah dalam mewujudkan Indonesia emas 2045 sebagai berikut:

1. Pentingnya pendidikan karakter bagi siswa Madrasah

Berdasarkan keseluruhan hasil studi literasi dan analisis di lapangan, didapatkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek moral, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan perilaku positif ke dalam berbagai aspek kurikulum dan pengalaman pembelajaran peserta didik (Muslimin, 2023). Seluruh aspek ini melibatkan pemahaman dan penanaman nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, keberagaman, dan penghormatan terhadap hak-hak individu. Pendidikan karakter juga menekankan pentingnya aspek keterampilan sosial, empati, dan kemampuan berpikir kritis untuk membantu peserta didik berinteraksi dengan baik dalam masyarakat yang semakin kompleks (Hanipah et al., 2023).

Pendekatan dalam pendidikan karakter bervariasi, mulai dari pengajaran langsung nilai-nilai moral hingga memasukkan pendekatan yang reflektif dan kontekstual (Shodiq, 2017). Hal ini juga dapat diintegrasikan dengan pembelajaran melalui contoh dan praktik, serta melalui pengalaman sosial. Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari pendidikan holistik yang berfokus pada perkembangan seluruh individu, bukan hanya aspek akademis.

Guru sebagai ujung tombak dalam pengajaran nilai-nilai pendidikan karakter yang terimplementasi dalam kurikulum pembelajaran. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter

yang dimaksud berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan ada delapan belas nilai yaitu; (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat atau komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli social, dan (18) tanggung jawab (Mughtar & Suryani, 2019).

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa madrasah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

Langkah-langkah pelaksanaan pendidikan karakter pada tahap perencanaan dapat dilakukan dengan cara; (1) Lakukan analisis KD dengan menentukan nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, (2) Merancang RPP fokus pada pembentukan pendidikan karakter dengan memilih metode pembelajaran dan pengelolaan kelas, (3) Melaksanakan pembelajaran sesuai skenario RPP, (4) Melaksanakan penilaian autentik terhadap hasil pembelajaran, (5) Renungkan dan evaluasi seluruh proses pembelajaran yang sudah dilakukan (Maryadi, 2019).

b. Tahapan pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan, yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

(1) Kegiatan awal, berdasarkan standar prosedur yang ada, kegiatan utama guru membantu siswa mempersiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran. Guru juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menghubungkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru didorong untuk memperkenalkan nilai-nilai pendidikan karakter.

(2) Kegiatan inti, Kegiatan ini merupakan tahap penyampaian pelajaran. Guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai. Kegiatan ini hendaknya dilakukan guru secara interaktif, menyenangkan dan memotivasi agar siswa lebih aktif. Dalam kegiatan tersebut guru harus mendidik karakter secara optimal agar dapat membantu anak mencapai tujuan yang diinginkan.

(3) Kegiatan penutup, guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa di akhir pelajaran. Melaksanakan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan. Memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran Merencanakan kegiatan tindak lanjut (Hutayani et al., 2020).

c. Assesment pembelajaran

Penilaian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Penilaian adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran (Muhibbin, 2016:139). Penilaian pendidikan karakter lebih memperhatikan prestasi emosional dan psikomotorik siswa. Agar hasil evaluasi guru dapat obyektif maka guru harus memahami dengan jelas prinsip-prinsip evaluasi yang ditetapkan oleh para ahli evaluasi.

2. Relevansi Pendidikan Karakter terhadap Indonesia Emas 2045

Pendidikan karakter bagi siswa memiliki relevansi yang sangat penting terhadap visi Indonesia Emas 2045, yang merupakan cita-cita Indonesia untuk menjadi negara maju dan makmur pada tahun 2045 (Yulianti, 2021). Dalam konteks ini, pendidikan karakter berperan sebagai fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan karakter bagi siswa memiliki relevansi yang signifikan terhadap Indonesia Emas 2045:

a. Membangun negara yang berkualitas

Pendidikan karakter membantu menciptakan warga negara yang berkualitas, yang memiliki nilai-nilai seperti integritas, kedisiplinan, dan kejujuran. Warga negara yang berkualitas akan berkontribusi positif terhadap pembangunan dan stabilitas negara.

- b. Meningkatkan produktivitas inovasi
Karakteristik seperti kreativitas, kepemimpinan, dan kerja sama adalah bagian dari pendidikan karakter. Meningkatnya produktivitas dan inovasi di berbagai sektor akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- c. Peningkatan kualitas pelayanan publik
Pendidikan karakter dapat mempengaruhi kualitas pelayanan publik melalui peningkatan etika dan tanggung jawab dalam administrasi negara.
- d. Mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan
Warga negara yang memiliki karakter yang baik lebih cenderung berpartisipasi aktif dalam pembangunan negara, baik melalui politik, sosial, atau ekonomi.
- e. Kemandirian ekonomi
Karakteristik seperti inisiatif dan kemandirian akan mendukung perkembangan sektor ekonomi yang kuat dan berkelanjutan.
- f. Kepemimpinan global
Pendidikan karakter juga mempersiapkan individu untuk menjadi pemimpin global yang dapat berperan dalam isu-isu global seperti perdamaian, lingkungan, dan keadilan.
- g. Menciptakan manusia yang beradab
Pendidikan karakter membantu menciptakan masyarakat yang beradab, yang dihargai oleh masyarakat internasional.

Pembahasan

Pendidikan karakter di madrasah tidak hanya mengajarkan aspek agama, tetapi juga melibatkan nilai-nilai universal seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan semangat berprestasi. Siswa madrasah didorong untuk menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kesadaran moral yang tinggi dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.

Oleh karena itu, pembahasan mengenai pentingnya pendidikan karakter bagi siswa madrasah dalam konteks Indonesia Emas 2045 menjadi sebuah langkah strategis untuk memastikan bahwa setiap individu yang keluar dari sistem pendidikan madrasah tidak hanya menjadi profesional yang berkualitas, tetapi juga memiliki integritas moral yang menjadi pondasi keberhasilan bangsa di masa depan.

1. Pentingnya pendidikan karakter bagi siswa Madrasah

Berdasarkan studi literatur dan analisis yang telah penulis lakukan dapat dijabarkan pembahasan tentang pentingnya pendidikan karakter bagi siswa madrasah dalam mewujudkan Indonesia emas 2045. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan integritas, kejujuran, empati, tanggung jawab, serta nilai-nilai lain yang mendorong perilaku etis dan kesejahteraan sosial (Muntyati & Rosnita, 2023). Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, pendidikan karakter menciptakan landasan moral yang kuat untuk peserta didik agar dapat menghadapi tantangan dan membuat keputusan yang tepat dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan penelitian Khanifatul Safitri pada tahun 2020 dengan judul “Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Madrasah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi” didapati hasil penelitian bahwa pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas unggul dengan menumbuhkan rasa sikap yang bertanggung jawab dalam menghadapi era globalisasi (Muntyati & Rosnita, 2023). Selain itu, Berdasarkan penelitian Nopan Omeri tahun 2015 dengan judul “Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan” menyatakan bahwa Karakter pendidikan, itu benar-

benar diperlukan tidak hanya di madrasah tetapi juga di rumah, di lingkungan sosial (Mardiah Astuti, Herlina, Ibrahim, Hellen Prasilia, Dela Sintia, 2022).

Penelitian Lastri Winarsih, Warsono, dan Nanik Setyowati tahun 2018 dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar” didapati hasil pendidikan karakter pada anak sekolah dasar membutuhkan penguatan (Abdullah & Wicaksono, 2018). Penguatan bisa dilakukan dalam materi pembelajaran; aturan-aturan sekolah, perlombaan sains antar siswa, ajang penghargaan siswa berprestasi, peringatan hari kebangsaan, praktik ibadah dan bimbingan kerohanian, kegiatan; adanya kelas talenta dan musik. Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat membantu dalam meningkatkan perilaku peserta didik. Pendidikan Karakter meningkatkan perilaku peserta didik dengan cara pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan guru kepada peserta didik.

Selain itu, penelitian Ahmad Fatah dan Suci Herwani pada tahun 2022 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Relevansi Terhadap Akhlak Terpuji Dan Nilai-Nilai Kemanusiaan Tokoh Utama)” hasil penelitian menunjukkan terdapat delapan nilai-nilai pendidikan karakter serta relevansinya terhadap akhlaq terpuji dan nilai-nilai kemanusiaan (Pramono et al., 2022). Delapan nilai yang dimaksud meliputi toleransi, kreatif, demokratis, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, peduli lingkungan, dan peduli sosial.

2. Relevansi Pendidikan Karakter terhadap Indonesia Emas 2045

Indonesia emas adalah visi ambisius yang menetapkan tujuan Indonesia untuk menjadi negara maju dan makmur pada tahun 2045 (Nasrul, 2023). Visi ini memfokuskan berbagai aspek pembangunan termasuk ekonomi, pendidikan, sosial, lingkungan, dan politik. Salah satu poin sentral dalam visi ini adalah pembangunan ekonomi yang kuat, yang mencakup diversifikasi ekonomi, peningkatan daya saing global, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Visi ini juga menekankan pentingnya kelestarian lingkungan dengan komitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap alam, mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Selain itu, Indonesia Emas 2045 mengejar pencapaian keadilan sosial melalui pengurangan kesenjangan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Yuyun, 2019). Visi ini juga menyoroti pentingnya stabilitas politik dan tata kelola pemerintahan yang baik. Indonesia berambisi untuk memainkan peran yang lebih besar dalam konteks global, baik dalam isu-isu perdamaian dan keamanan, maupun isu-isu lingkungan. Dalam rangka mencapai visi ini, kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil menjadi sangat penting. Indonesia Emas 2045 mencerminkan tekad untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik dan lebih makmur bagi seluruh penduduk Indonesia.

Siswa madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Mereka adalah bagian tak terpisahkan dari generasi penerus bangsa yang akan membentuk masa depan Indonesia. Peran utama siswa Madrasah mencakup komitmen untuk mengenyam pendidikan berkualitas, mengembangkan karakter yang kuat, dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik (Hayati et al., 2023). Melalui pendidikan, siswa Madrasah harus meraih prestasi akademis yang baik dan juga memahami serta mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, toleransi, dan tanggung jawab. Mereka juga harus didorong untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, serta kepemimpinan, yang akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan kemajuan bangsa.

Selain itu, siswa madrasah dapat memainkan peran aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan kepedulian sosial, dan mempromosikan persatuan serta kerukunan dalam masyarakat. Dengan peran positif siswa madrasah, Indonesia dapat

lebih mendekati cita-cita menjadi negara yang maju, makmur, dan berdaya saing tinggi pada tahun 2045, sesuai dengan visi Indonesia Emas 2045.

Kesimpulan

Pendidikan karakter memiliki relevansi yang sangat penting bagi siswa madrasah dalam upaya mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Dalam konteks visi tersebut, pendidikan karakter menjadi pondasi kunci dalam mempersiapkan siswa madrasah untuk menjadi generasi penerus bangsa yang berperan aktif dalam membangun Indonesia yang maju, berkeadilan, dan berdaya saing tinggi. Pendidikan karakter membantu siswa madrasah untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti integritas, kejujuran, disiplin, dan kepedulian sosial, yang esensial dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan berkomitmen pada pembangunan bangsa.

Selain itu, melalui pendidikan karakter, siswa madrasah juga diberdayakan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi, yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi, stabilitas sosial, dan perkembangan masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian, pendidikan karakter menjadi landasan yang kuat bagi siswa madrasah dalam berperan aktif untuk mewujudkan visi ambisius Indonesia Emas 2045, yang bertujuan menjadikan Indonesia sebagai negara maju, makmur, dan berdaya saing global pada tahun 2045.

Pengaruh besar yang bisa dirasakan dalam penelitian ini berupa perubahan pola tingkah laku siswa madrasah menjadi lebih baik. Selain itu, guru menjadi lebih terbiasa mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam tiap proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peranan guru begitu penting dalam mengimplementasikan pendidikan karakter bagi siswa madrasah untuk mewujudkan Indonesia emas 2045.

Daftar Pustaka

- Abdullah, S., & Wicaksono, J. W. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 43–48.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Hanipah, S., Jalan, A. :, Mopah, K., & Merauke, L. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(2), 264–275.
- Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111–128.
- Hutayani, U., Nurdin, S., & Hasnawati, H. (2020). Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–106. <https://doi.org/10.15548/mrb.v3i1.1727>
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v1i1.5057>
- Mardiah Astuti, Herlina, Ibrahim, Hellen Prasilia, Dela Sintia, T. W. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 145–146.

- Maryadi, M. (2019). Langkah-Langkah Mengajarkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 14(1), 8–17. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i1.8646>
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Muntyati, B., & Rosnila, H. (2023). Pendidikan Karakter Dewasa Awal Membentuk Generasi yang Bertanggung Jawab. 5(2), 84–96. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwitmrX85fiDAXV4T2wGHX4IDycQFnoECBQQAQ&url=https%3A%2F%2Fjournal.sttiaa.ac.id%2Findex.php%2Fgeneva%2Farticle%2Fdownload%2F119%2F76&sg=AOvVaw1LOTEIK4eVjg3XsP2t6R76&opi=89978449>
- Muslimin, I. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka. 5(1), 108–130.
- Nasrul. (2023). Kepemimpinan Strategis Sebagai Fondasi Menuju Indonesia Emas 2045. *Kewarganegaraan*, 7(2), 1817–1826.
- Pramono, E., Lamirin, L., Ismoyo, T., Susanto, S., & Sutawan, K. (2022). Upaya Penguatan Karakter Melalui Pendidikan Nilai-Nilai Kemanusiaan Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v4i1.60>
- Purba, G. H., & Bety, C. F. (2022). Menyongsong Generasi Indonesia Emas 2045 Melalui Pendidikan Karakter Berbasis ISEQ. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4076–4082. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/3642>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Shodiq, S. F. (2017). Pendidikan Karaktermelalui Pendekatan Penanaman Nilai Danpendekatan Perkembangan Moral Kognitif. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(01), 14–25. <https://doi.org/10.24127/att.v1i01.332>
- Sihombing, A. T. M., & Banke, R. (2023). Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 7(1), 7–15.
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yulianti, Y. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Emas Indonesia. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 28. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.969
- Yuyun. (2019). Pancasila Sebagai Sumber Nilai Tertinggi Bagi Peningkatan Dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Indonesia Di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Ekonomi Stie Pasim Sukabumi*, 08(01), 11–12.